

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang ditemui seperti perilaku, persepsi, tindakan, motivasi dan lain-lain secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu kondisi yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Penelitian kualitatif biasa disebut penelitian *naturalistic*, karena peneliti kualitatif dilakukan dengan *setting* latar yang alamiah atau natural, sesuai kondisi yang terjadi di lapangan tanpa ada rekayasa. Penelitian kualitatif ini dapat menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang ditujukan untuk menggambarkan berbagai fenomena yang ditemui, penelitian ini tidak menggandakan, memanipulasi atau mengubah pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.² Peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk mengetahui secara luas objek yang akan diteliti dengan cara mengamati serta menganalisis hingga menemukan data dan fakta yang terjadi di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan pada penelitian

¹ Lexy J. Moleong dikutip dalam Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 9.

² Sukmadinata dikutip dalam Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 36.

kualitatif, karena instrumen penelitian sekaligus pengumpul data pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, selain itu penelitian kualitatif lebih mengutamakan temuan observasi terhadap berbagai fenomena yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung, oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu hal yang mutlak diperlukan. Peneliti bertindak sebagai instrumen berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Toko Pakaian Raza *Collection* yang beralamat di Dsn. Mangunan, Ds. Mangunan, Kec. Udanawu, Kab. Blitar, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁴ Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan data primer dan data sekunder:

³ Albi Anggito dan johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Sejak, 2018), 76.

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat diperoleh secara langsung dari sumber data utama.⁵ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui 2 cara. Pertama, melakukan wawancara kepada informan yang berjumlah 13 yang terdiri dari 1 orang pemilik yaitu Ibu Djurnalin, 2 orang sebagai pegawai yakni Mbak Rizma dan Mbak Intan dan 10 orang pembeli diantaranya 5 orang dengan angsuran lancar dan 5 orang dengan angsuran macet, yang hasilnya dapat direkam atau ditulis oleh peneliti. Kedua, melakukan observasi atau pengamatan terhadap praktik jual beli angsur pada toko pakaian Raza *Collection*.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶ Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Orang yang terlibat langsung dalam kegiatan jual beli angsur di Toko Pakaian Raza *Collection*.
- b. Orang yang mampu memberikan informasi terkait objek penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas, peneliti mengambil informan sejumlah 13 orang sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Data Informan

No.	Nama	Keterangan
1.	Ibu Djurnalin	Pemilik Toko
2.	Mbak Rizma	Pegawai Toko
3.	Mbak Intan	Pegawai Toko

⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), 6.

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV.Syakir Media Press, 2021), 137.

4.	Ibu Zubaidah	Pembeli dengan angsuran lancar
5.	Ibu Putri	Pembeli dengan angsuran lancar
6.	Ibu Ratna	Pembeli dengan angsuran lancar
7.	Ibu Arun	Pembeli dengan angsuran lancar
8.	Ibu Rizka	<i>Reseller</i> dengan angsuran lancar
9.	Ibu Umi	Pembeli dengan angsuran macet
10.	Ibu Samroh	Pembeli dengan angsuran macet
11.	Ibu Musianah	Pembeli dengan angsuran macet
12.	Ibu Ima	<i>Reseller</i> dengan angsuran macet
13.	Ibu Laila	Pembeli dengan angsuran macet

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data primer. Terkait dengan data sekunder ini, data yang didapat peneliti berupa profil usaha, data pegawai, laporan penjualan dan data jual beli angsur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Tujuan dari pengumpulan data adalah memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk dapat menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antar dua orang atau lebih yang dimaksudkan untuk menggali informasi melalui tanya jawab sehingga

dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah proses komunikasi antar peneliti dengan sumber data yang dilakukan untuk menggali informasi mengenai masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan guna memperoleh data secara lebih akurat dan mampu menggali pemikiran atau pendapat secara lebih detail. Pada penelitian ini, dilakukan wawancara kepada pemilik, pegawai dan konsumen guna mendapatkan informasi mengenai sistem jual beli angsur yang diterapkan di toko pakaian Raza *Collection*.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁸ Observasi merupakan upaya mengamati hal-hal yang terjadi dengan melihat, mendengarkan, dan merasakan yang kemudian dicatat seobjektif mungkin selama penelitian berlangsung. Observasi dilakukan untuk dapat menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Metode observasi dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan mengecek data yang telah peneliti dapatkan. Pada penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengamati proses jual beli angsur pada toko pakaian Raza *Collection*.

⁷ Sugiono dikutip dalam Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 33.

⁸ Catwright dikutip dalam Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 54.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Definisi lain dokumentasi adalah salah satu metode dalam memperoleh data atau informasi melalui berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada.⁹ Metode dokumentasi ini dilakukan untuk menggali informasi dan data faktual yang terkait dengan masalah objek penelitian. Penelitian ini memperoleh data dari dokumen perusahaan meliputi profil usaha, data pegawai, laporan penjualan dan data jual beli angsur.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan untuk menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian, sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas dan mudah dicerna maknanya.¹⁰ Analisis dilakukan untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk dipahami. Setiap masalah penelitian perlu dijawab berdasarkan data yang sudah dikumpulkan, untuk memperoleh jawaban maka data yang terkumpul perlu diolah dan dianalisis. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian kualitatif, diantaranya :¹¹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilah data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan membuang data

⁹ Sukardi dikutip dalam Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 33.

¹⁰ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 99.

¹¹ Miles dan Huberman dikutip dalam Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 210.

yang tidak diperlukan.¹² Pada suatu penelitian pasti mendapatkan beragam data karena itulah diperlukan reduksi data yang bertujuan untuk menyederhanakan dan memastikan data yang diolah merupakan data yang tercakup dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti memilah dan merangkum data berupa hal-hal pokok penting dari data yang telah didapatkan yang berkaitan dengan praktik jual beli angsur di toko pakaian Raza *Collection*.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Melalui penyajian data tersebut, data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan memahami apa yang terjadi.¹³ Pada tahap ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Hal ini dilakukan karena data yang terpencar dan tidak tersusun akan mempengaruhi peneliti dalam mengambil kesimpulan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Proses selanjutnya setelah data disajikan adalah menarik kesimpulan atau verifikasi data. Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat dan mudah dipahami. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal,

¹²Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122.

¹³ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, 85.

mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁴ Ketika kesimpulan yang dikemukakan disertai dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul. Pengecekan keabsahan data dilakukan guna memperoleh hasil penelitian yang mempunyai kredibilitas tinggi. Data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Beberapa teknik menguji keabsahan data sebagai berikut:¹⁵

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti untuk terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang, agar dapat mendeteksi dan memperhitungkan distorsi (penyimpangan) yang mungkin mencemari data. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang baru. Tahap ini menjadikan hubungan peneliti dan sumber data akan semakin terjalin, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan dengan melakukan pengecekan data dan mengamati

¹⁴ Ibid, 86.

¹⁵ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 74-77.

bagaimana proses jual beli angsur pakaian dan bagaimana mekanisme pembayarannya serta apa hambatan dari diberlakukannya sistem angsurn ini.

2. Ketekunan Observasi

Peneliti berupaya mengadakan pengamatan secara terus menerus guna memastikan data dan memahami suatu gejala yang lebih mendalam. Ketekunan observasi dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kegiatan ini dilakukan guna memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah penelitian dan memperoleh petunjuk tentang cara memecahkannya. Tahap ini, peneliti dapat mengkaji lebih dalam dan mendeskripsikannya secara lebih rinci tentang fenomena yang ada di lokasi.

3. Triangulasi

Pengecekan keabsahan data selanjutnya adalah triangulasi yaitu gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Definisi lain triangulasi adalah melihat sesuatu dari berbagai sudut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Triangulasi yang dilakukan peneliti adalah triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, maksudnya membandingkan apa yang dilakukan sumber data dengan keterangan wawancara yang diberikannya.

Selanjutnya membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan, jika pengujian ini menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum terjun ke lapangan peneliti mempersiapkan hal-hal yang diperlukan seperti menyusun perencanaan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, mengurus perizinan, menilai keadaan lapangan dan menyediakan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti mengadakan kunjungan secara langsung dan memulai penelitian dengan mencari dan menggali data di lapangan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah peneliti mendapatkan data adalah menganalisis data tersebut dengan teknik analisis yang peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menarik kesimpulan dari apa yang telah diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir setelah analisis data yaitu penulisan laporan, peneliti menyusun hasil penelitian kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.